

## Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Nurul Fajri Arif<sup>1</sup>, Pra Gemini<sup>2</sup>, Arianto Taliding<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi Penulis : [nurulfajriarif20@gmail.com](mailto:nurulfajriarif20@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Deb to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) on Returns. Share. The object of this research is the Indonesian Stock Exchange, mining companies in the coal industry sector for the 2019-2021 period. The research data used is secondary data with the sampling method using non-probability sampling. And the data analysis method is by calculating financial performance, determining stock returns using a sample of 19 companies. The results of this research have been tested on classical assumptions in the form of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests as well as hypothesis tests in the form of t tests, f tests, determination test, and multiple linear regression test. The results of this study show that ESP partially has a negative effect on Stock Return, ROA partially has a positive effect on Stock Return, ROE partially has a negative effect on Stock Return, CR partially has a positive effect on Stock Return, DER partially has a positive effect on Stock Return, and PBV partially has a negative effect on Stock Return.*

**Keywords :** *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Return Saham, Indonesianstock Exchange.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Deb to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham. Objek Penelitian ini yaitu Bursa Efek Indonesia perusahaan pertambangan sektor industri batubara periode 2019-2021. Data penelitian yang di gunakan yaitu data sekunder dengan metode pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sampling*. Dan metode analisis data dengan cara menghitung kinerja keuangan, menentukan *return saham* dengan sampel yang di ambil sebanyak 19 perusahaan. Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa Uji normalitas, uji multikolenearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi serta uji hipotesis berupa uji t, uji f, uji determinasi, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESP secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return Saham, ROA secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham, ROE secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return Saham, CR secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham, DER secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham, dan PBV secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return Saham.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share, Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Return Saham, Bursa Efek Indonesia*

### LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan secara baik dan benar (Yayuk Indah & Tyas Wahyunining, 2020:32). Laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Menurut penelitian dari (Harahap *et al.*, 2020) jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas. Rasio Solavabilitas rasio yang berguna untuk menjelaskan kewajiban-kewajiban perusahaan dalam melengkapi semua utang yang dimiliki dengan menggunakan semua aktiva,

jika perusahaan itu dinyatakan dilikuidasi. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menjelaskan apakah perusahaan ini mampu atau tidak dalam melengkapinya yang dipergunakan untuk aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas pada suatu perusahaan terlihat dari besar atau kecilnya aktiva lancar yang artinya aktiva itu dapat dirubah apabila memiliki kemudahan menjadi kas seperti surat berharga, kas, persediaan, maupun piutang (Mu'arifin & Irawan, 2021). Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan suatu ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan.

Return adalah hasil yang diperoleh investor dari investasinya (Hartono,2017 :283). Return Terbagi menjadi dua yaitu return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi adalah return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data histori juga berguna sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Dengan adanya Return Saham yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut (Prasetioningsih et al, 2018).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan menilai kinerja perusahaan dari proses rangkaian aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan menurut Febriana et al.,(2021: 2) merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan ialah uraian dari evaluasi terhadap usaha yang telah dilakukan perusahaan, lalu hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. (Francis Hutabarat, 2020:3). Kinerja keuangan ialah hasil upaya perusahaan untuk memperoleh tinjauan keberhasilan untuk menghasilkan keuntungan dari usaha perusahaan yang telah dilakukan dalam periode akuntansi sebagai cerminan tingkat kesehatan dari suatu perusahaan.

### **Return Saham**

*Return* adalah selisih atau perubahan harga saham berupa keuntungan (possible gain) yang didapat dari corporate action yang berupa bonus saham, pembagian dividen dan berbagai bentuk lainnya yang akhirnya menyebabkan fluktuasi harga saham yang terjadi dipasar ataupun berupa kerugian (possible loss) yang dapat terjadi karena penutupan saham yang telah

diberhentikan oleh pemerintah maupun pengadilan yang akhirnya menyebabkan fluktuasi harga saham yang menurun (Juliana, Pahlevi, and Amar 2019).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara objektif, rasional, terukur dan sistematis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. yaitu data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019:137).Maksudnya data ini merupakan data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari perusahaan pertambangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia,

### Waktu dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan yang dilakukan pada perusahaan pertambangan sektor (batubara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 data keuangan yang diperoleh melalui [siwww.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap return saham pada industry pertambangan yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam investasi khususnya pada harga saham. Penelitian ini menggunakan pengujian SPSS statistic 26

Langkah-langkah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Statistik deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EARNING PER SHARE	51	1.07	6000.00	432.130	942.06399
RETURN ON ASSET	51	.01	.69	.1491	.14917
RETURN ON EQUITY	51	.01	2.00	.3248	.36836

CURRENT RATIO	51	.21	18.00	2.2525	2.92384
DEBT TO EQUITY RATIO	51	.10	24.85	2.1298	4.06225
PRICE TO BOOK VALUE	51	.10	63.32	5.8138	10.49047
RETURN SAHAM	51	.02	8.24	.7212	1.50369
Valid N (listwise)	51				

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. nilai minimum earning per share adalah 1.07, nilai maksimum adalah 6.000, nilai rata rata adalah 432.13, dan nilai standar deviasi adalah 942.06
- b. nilai minimum return on asset adalah 0.01, nilai maksimum adalah 69, nilai rata rata adalah 0.14, dan nilai standar deviasi adalah 0.14
- c. nilai minimum return on equity adalah 0.01 nilai maksimum adalah 2.00, nilai rata rata adalah 0.32, dan nilai standar deviasi adalah 0.36
- d. nilai minimum current ratio adalah 0.21, nilai maksimum adalah 18.00, nilai rata rata adalah 2.25, dan nilai standar deviasi adalah 2.92
- e. nilai minimum debt to equity adalah 0.10, nilai maksimum adalah 24.85, nilai rata rata adalah 2.12, dan nilai standar deviasi adalah 4.06
- f. nilai minimum price to book value adalah 0.10 nilai maksimum adalah 63.32, nilai rata rata adalah 5.81, dan nilai standar deviasi adalah 10.49
- g. nilai minimum return saham adalah 0.02, nilai maksimum adalah 8.24, nilai rata rata adalah 0.72, dan nilai standar deviasi adalah 1.50

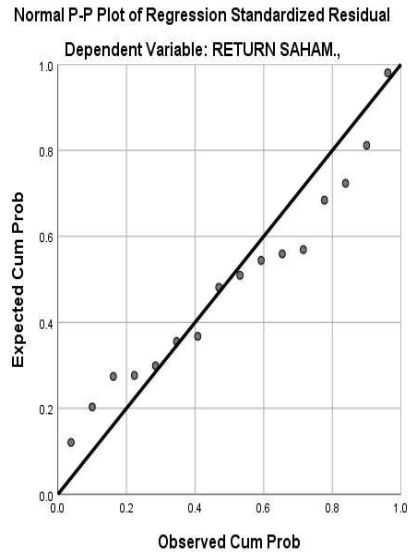
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti :

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik titik masih berada di sekitaran garis dan tidak keluar jauh dari garis tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa data data yang digunakan di dalam penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

**Tabel 2**  
**Uji Nomalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	672.6608153	
Most Extreme Differences	Absolute	.185	
	Positive	.185	
	Negative	-.116	
Test Statistic			.185
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.372
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.359
		Upper Bound	

		Upper Bound	.384
--	--	-------------	------

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan Uji Kolmogorov – smienov pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada variabel return saham tahun 2019 memiliki nilai asymp.sig yakni  $0,06 > 0,05$  , pada Variabel return saham pada tahun 2020 memiliki asymp.sig yakni  $0,09 > 0,005$  dan variabel return saham 2021 yakni  $0,2 > 0.05$  sehingga dari data variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	.028		2.532	.032		
	EARNIN G PER SHARE	.000	.000	-.374	-6.561	.000	.636	1.573
	RETURN ON ASSET	1.268	.267	.642	4.743	.001	.113	8.875
	RETURN ON EQUITY	-.574	.180	-.369	-3.185	.011	.154	6.509
	CURREN T RATIO	.106	.012	.717	8.652	.000	.300	3.330
	DEBT TO EQUITY RATIO	.065	.005	.995	12.644	.000	.333	3.006

PRICE TO BOOK VALUE	-.036	.003	-.598	- 10.816	.000	.674	1.483
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM.,							

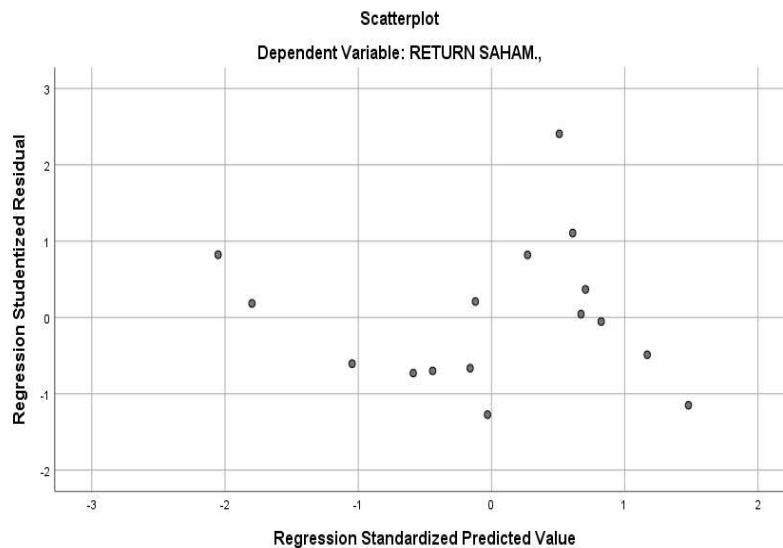
Sumber: data diolah peneliti dengan spss (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari masing masing variabel adalah 0.636, 0.113, 0.154, 0.300, 0.333, dan 0.674 sedangkan nilai VIF dari masing masing variabel adalah 1.573, 8.875, 6.500, 3.330, 3.006, dan 1.483 yang artina nilai Tolerance lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidka terdapat gejala multikolenaritas di dalam penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan oleh peneliti:

**Gambar 2**  
**Uji Heterodestisitas**



Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa semua titik titik yang menyebar ke segala arah dan tidak hanya berpusat pada satu tempat sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas di dalam penelitian yang dilakukan.

d. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.330 <sup>a</sup>	.109	.020	.14614	1.817
a. Predictors: (Constant), LAGY					
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM					

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1.817 sedangkan nilai  $D_u$  sebagaimana diperoleh dari tabel Durbin-Watson adalah 1.770 sehingga nilai  $4 - D_u$  adalah  $4 - 1.770 = 2.229$  sehingga dapat dibentuk persamaan berikut:  $D_u (1.770) < D_w (1.817) < 4 - D_u (2.229)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi di dalam penelitian.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Berikut adalah hasil uji t (uji parsial) yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 5**  
**Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	.028		2.532	.032		
	EARNING PER SHARE	.000	.000	-.374	-6.561	.000	.636	1.573
	RETURN ON ASSET	1.268	.267	.642	4.743	.001	.113	8.875
	RETURN ON EQUITY	-.574	.180	-.369	-3.185	.011	.154	6.509
	CURRENT RATIO	.106	.012	.717	8.652	.000	.300	3.330



DEBT TO EQUITY RATIO	.065	.005	.995	12.644	.000	.333	3.006
PRICE TO BOOK VALUE	-.036	.003	-.598	- 10.816	.000	.674	1.483
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM.,							

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji di atas:

- 1) Nilai koefisien dari variabel x1 (earning per share) adalah -0.374. nilai t hitung adalah -6.561 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bahwa t hitung < t tabel. nilai signifikansi adalah 0.000 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H1 Ditolak dan H0 diterima
- 2) Nilai koefisien dari variabel x2 (return on asset) adalah 0.642. nilai t hitung adalah 4.743 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bahwa t hitung > t tabel. nilai signifikansi adalah 0.001 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa return on asset memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H2 diterima dan H0 ditolak
- 3) Nilai koefisien dari variabel x3 (return on equity) adalah -0.369. nilai t hitung adalah -3.185 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bahwa t hitung < t tabel. nilai signifikansi adalah 0.011 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa return on equity memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H3 Ditolak dan H0 diterima
- 4) Nilai koefisien dari variabel x4 (current ratio) adalah 0.717. nilai t hitung adalah 8.652 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bahwa t hitung > t tabel. nilai signifikansi adalah 0.000 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H4 Diteima dan H0 ditolak
- 5) Nilai koefisien dari variabel x5 (debt to equity ratio) adalah 0.995. nilai t hitung adalah 12.644 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bahwa t hitung > t tabel. nilai signifikansi adalah 0.000 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H1 Ditolak dan H0 diterima

6) Nilai koefisien dari variabel x6 (rpice to book value) adalah -0.598. nilai t hitung adalah -10.816 sedangkan nilai t tabel adalah 1.674. hasil ini menyimpulkan bhwat t hitung < t tabel. nilai signifikansi adalah 0.000 atau nilai sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa price to book value memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Dengan demikian H6 Ditolak dan H0 diterima

b. Uji F (Uji Simultan)

Berikut adalah hasil uji F yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 6**  
**Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.322	6	.054	79.325	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.006	9	.001		
	Total	.328	15			
a. Dependent Variable: RETURN SAHAM.,						
b. Predictors: (Constant), PRICE TO BOOK VALUE, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY						

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F Hitung adalah 79.325 sedangkan nilai F Tabel yang diperoleh dari tabel F di internet adalah 3.37 sehingga dapat disimpulkan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel sehingga earning per share, return on asset, return on equity, current ratio, debt to equity ratio, dan price to book value berpengaruh secara simultan terhadap return saham

c. Koefisien Determinan

Berikut adalah hasil uji koefisien determinan yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.981	.969	.02600
a. Predictors: (Constant), PRICE TO BOOK VALUE, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY				

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM.,
---------------------------------------

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai adjusted r square adalah 0.969 atau 96.9%. hal ini menjelaskan bahwa variabel EPS, ROA, ROE, CR, DER, dan PBV memberikan pengaruh sebesar 96,9% terhadap return saham sedangkan sisanya yaitu 2.1% (100%-96.9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 8**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.072	.028		2.532	.032		
	EARNING PER SHARE	.000	.000	-.374	-6.561	.000	.636	1.573
	RETURN ON ASSET	1.268	.267	.642	4.743	.001	.113	8.875
	RETURN ON EQUITY	-.574	.180	-.369	-3.185	.011	.154	6.509
	CURRENT RATIO	.106	.012	.717	8.652	.000	.300	3.330
	DEBT TO EQUITY RATIO	.065	.005	.995	12.644	.000	.333	3.006
	PRICE TO BOOK VALUE	-.036	.003	-.598	-10.816	.000	.674	1.483

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM.,

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2024)

Berikut adalah persamaan yang dapat dibentuk berdasarkan tabel di atas:

$$R_s = -0.374EPS + 0.642ROA - 0.369ROE + 0.717CR + 0.995 - 0.598PBV$$

Berdasarkan rumus di atas, berikut adalah penjelasan dari persamaan di atas:

- a. Nilai koefisien variabel  $x_1$  (EPS) adalah  $-0.374$ . hasil ini menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh negatif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel EPS mengalami kenaikan sebesar  $0.374$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.374$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel eps ( $x_1$ ) mengalami penurunan sebesar  $0.374$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $0.374$ .
- b. Nilai koefisien variabel  $x_2$  (ROA) adalah  $0.642$ . hasil ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel ROA mengalami kenaikan sebesar  $0.642$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $0.642$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel ROA ( $x_2$ ) mengalami penurunan sebesar  $0.642$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.642$ .
- c. Nilai koefisien variabel  $x_3$  (ROE) adalah  $-0.369$ . hasil ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel ROE mengalami kenaikan sebesar  $0.369$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.369$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel ROE ( $x_3$ ) mengalami penurunan sebesar  $0.369$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $-0.369$ .
- d. Nilai koefisien variabel  $x_4$  (CR) adalah  $0.717$ . hasil ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel CR mengalami kenaikan sebesar  $0.717$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $0.717$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel CR ( $x_4$ ) mengalami penurunan sebesar  $0.717$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.717$ .
- e. Nilai koefisien variabel  $x_5$  (DER) adalah  $0.995$ . hasil ini menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel DER mengalami kenaikan sebesar  $0.995$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $0.995$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel DER ( $x_5$ ) mengalami penurunan sebesar  $0.995$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.995$ .
- f. Nilai koefisien variabel  $x_6$  (PBV) adalah  $-0.598$ . hasil ini menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh negatif terhadap return saham ( $y$ ), hasil ini menunjukkan bahwa apabila variabel PBV mengalami kenaikan sebesar  $0.598$ , maka variabel return saham ( $y$ ) akan mengalami penurunan sebesar  $0.598$  atau sebaliknya apabila nilai koefisien variabel PBV

(x6) mengalami penurunan sebesar 0.598, maka variabel return saham (y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.598

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini membuktikan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap return saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian investor tidak menggunakan EPS sebagai parameter untuk mengukur kinerja perusahaan guna memprediksi return saham perusahaan.

### **2. Pengaruh *Return Of Asset* (ROA) Terhadap Return Saham**

Return Of Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Hal ini terjadi karena ratio banding dalam mengukur perusahaan memperoleh keuntungan yang hanya bersumber dari pendapatan aset.

### **3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham**

Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini terjadi karena ratio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu, ROE tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Ketika terjadi inflasi, karena inflasi tidak mempengaruhi jumlah ekuitas sehingga tidak dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan tahun sebelumnya.

### **4. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham**

Current rasion (CR) berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dikarenakan perusahaan akan menggambarkan semua aktiva lancar yang benar-benar bisa digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai CR menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang dapat meningkatkan return saham.

### **5. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham**

Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap return saham, hal ini dikarenakan ratio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi

hutang-hutang kepada pihak luar. karena semakin tinggi DER menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan pada pihak luar. Hasil penelitian diperoleh ratio DER rendah sehingga cenderung aman bagi perusahaan maupun pemegang saham karena resiko yang dimiliki kecil.

#### 6. Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Return Saham

*Price To Book Value* (PBV) berpengaruh negatif terhadap return saham, Karena nilai yang diperoleh dengan mengambil total equitas sebagai nilai buku. Sehingga dapat digunakan untuk membandingkan antara saham yang satu dengan lainnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* terhadap Return Saham return saham perusahaan pertambangan sektor Inustrui Batubara di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji analisis data, maka hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap Return Saham terhadap return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap Return Saham erhadap return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Return Saham erhadap return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Return Saham erhadap return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Price to Book Value* berpengaruh negatif terhadap Return Saham erhadap return saham pada perusahaan pertambangan Sektor Industri Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah rentang waktu penelitian ataupun meneliti pada periode penelitian yang berbeda, agar sampel yang digunakan semakin banyak sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
2. Menambah sampel penelitian serta mengganti perusahaan yang dijadikan objek penelitian selain perusahaan yang dikategorikan dalam perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Hendaknya memperhatikan variabel bebas lain dalam penelitiannya seperti PER, DPS, dan NPM, serta karakteristik investor, sehingga memberikan informasi pada perusahaan dan investor rasio lain yang diduga memberikan pengaruh terhadap return saham dan dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan

## DAFTAR REFERENSI

- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., & Dewi, I. K. (2021). "Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan". *Media Sains Indonesia*.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Hartono, J. (2022). Teori portofolio dan analisis investasi.
- Juliana, S. F., Pahlevi, C., & Amar, M. Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 15(3), 305-321.
- Prasetioningsih, D., Gagah, E., & Fathoni, A. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan LQ 45 Periode Januari 2012-Desember 2015). *Journal of Management*, 4(4).
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". Pustaka Baru Pres